

DAMPAK SOSIOLOGIS POLA PERKAWINAN POLIANDRI

(studi kasus di Desa Ngasem dan Desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang)

SKRIPSI

Oleh

Nafisatul Mukhoiyaroh

NIM 06210104



JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH

FAKULTAS SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2010

DAMPAK SOSIOLOGIS POLA PERKAWINAN POLIANDRI

(studi kasus di Desa Ngasem dan Desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan

Mencapai gelar Sarjana Hukum Islam (S.H.I)

Oleh

Nafisatul Mukhoiyaroh

NIM 06210104



JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH

FAKULTAS SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2010

HALAMAN PERSETUJUAN

DAMPAK SOSIOLOGIS POLA PERKAWINAN POLIANDRI

(studi kasus di Desa Ngasem dan Desa Kranggan

Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang)

Skripsi

Oleh

Nafisatul Mukhoiyaroh

NIM 06210104

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen Pembimbing

Dr.Roibin, M.H.I

NIP 19681218 199903 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah

Zaenul Mahmudi, M.A

NIP 19730603 199903 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Nafisatul Mukhoiyaroh, NIM 06210104, mahasiswa Fakultas Syari'ah Universitas Islam (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

DAMPAK SOSIOLOGIS POLA PERKAWINAN POLIANDRI

(studi kasus di Desa Ngasem dan Desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang)

Telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada majelis dewan penguji.

Malang, Oktober 2010

Pembimbing,

DR. Roibin

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Nafisatul Mukhoiyaroh, NIM 06210104, mahasiswa Fakultas Syari'ah angkatan tahun 2006, dengan judul

DAMPAK SOSIOLOGIS POLA PERKAWINAN POLIANDRI

(studi kasus di Desa Ngasem dan Desa Kranggan
Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang)

Dewan penguji:

1. Drs. Suwandi, M.H (.....)

1961041200003 1 001 Ketua

2. Dr.Roibin, M.H.I (.....)

19681218 199903 1 002 Sekretaris

3. Dr.H.Dahlan Tamrin, M.Ag (.....)

19610415200003 1 001 Penguji utama

Malang, 22 Oktober 2010

Dekan,

Dr. Tutik Hamidah, M.Ag

19590423198603 2 003

PERSEMBAHAN

*Skripsi Q ini kepersembahkan secara khusus kepada
kedua orang tua Q*

Bapak Marzuki Khoiruddin

&

Ibu Maslifatin

SertA

Saudara2 Q

Muhibullah

Mustaghfiroh

lil

4ND 50ME OnE

*yang telah membantu, mendukung q &
menemaniku selalu*

hingga Q memperoleh gelar Sarjana

Malang, 21-10-2010

*****N..M .. S*****

MOTTO

وَكَيْفَ تَأْخُذُونَهُ وَقَدْ أَفْضَى بَعْضُكُمْ إِلَى بَعْضٍ وَآخَذْتَ مِنْهُمْ مِّيقَاتًا غَلِيلًا

21. Bagaimana kamu akan mengambilnya kembali, Padahal sebagian kamu telah bergaul (bercampur) dengan yang lain sebagai suami-isteri. dan mereka (isteri-isterimu) telah mengambil dari kamu Perjanjian yang kuat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, rahmat, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Dampak Sosiologis Pola perkawinan Poliandri (studi kasus di Desa Ngasem dan desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang) sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana hukum islam (S.H,I) ini dengan baik dan lancar.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah kami untuk menghaturkan ungkapan terimakasih yang paling dalam kepada semua pihak yang telah membantu terselesaiannya skripsi ini. Ungkapan rasa terima kasih ini kami persembahkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah.
3. Dr. Roibin, M.H.I selaku Dosen pembimbing, terima kasih telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berkonsultasi dan memberikan bimbingannya dengan baik.
4. Bapak dan Ibuku beserta keluargaku yang tercinta yang telah bersusah payah dalam memenuhi segala kebutuhan, arahan, pengorbanan serta dengan iringan do'anya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua temen-teman angkatan 2006/2007 Fakultas Syariah.
6. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi terselesaiannya skripsi ini.

Sebagai ungkapan terima kasih, Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikannya atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua yang membacanya . Amiin.

Malang, 5 Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
BUKTI KONSULTASI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTARix
DAFTAR ISIx
ABSTRAK	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Definisi Operasional.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II: KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Poliandri.....	12
B. Poliandri Menurut Hukum Islam.....	13
C. Poliandri dalam Sistem Hukum Perkawinan di Indonesia.....	15
D. Poliandri dalam Perspektif Patologi Sosial.....	16
BAB III: METODE PENELITIAN	
1. Lokasi Penelitian	23
2. Jenis Penelitian23

3. Paradigma Penelitian.....	24
4. Pendekatan Penelitian.....	25
5. Metode Pengumpulan Data	25
a. Observasi.....	26
b. Wawancara.....	26
c. Dokumentasi.....	26
6. Sumber Data	
a. Sumber Data Primer.....	27
b. Sumber Data Sekunder.....	27
c. Sumber Data Tersier.....	27
7. Pengolahan dan Analisis Data	
a. Edit data	28
b. Klasifikasi data	29
c. Verifikasi data.....	29
d. Analisa data.....	29
e. Kesimpulan.....	30

BAB IV:TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Seting Sosial Masyarakat	
A.1. Setting Sosial Masyarakat Desa Ngasem.....	31
A.2. Seting Sosial Masyarakat Desa Kranggan	35
B. Potret Perkawinan Poliandri Ibu Mawar dan Ibu Melati.....	37
B.1.Profil Perkawinan Poliandri Ibu Mawar dan Ibu Melati.....	39
B.2.Pola perilaku Suami Pertama dan Kedua pelaku perkawinan poliandri (Ibu Mawar dan Ibu Melati).....	43
B.3.Pola perilaku antara suami pertama dan kedua.....	47
B.4. Sebab dan Proses Perkawinan Poliandri.....	48
C.Dampak Sosiologis Perkawinan Poliandri Ibu Mawar dan Ibu Melati.....	52
D. Analisis Hasil Penelitian	56

BAB V:PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel IV. I. Profil perkawinan poliandri Ibu Mawar dan Ibu Melati

Tabel IV. II. Pola perilaku Suami Pertama dan Kedua pelaku terhadap istri (Ibu Mawar dan Ibu Melati)

Tabel IV. III. Pola perilaku antara suami- suami Ibu Mawar dan suami-suami Ibu Melati

Tabel IV. IV. Sebab dan Proses Perkawinan Poliandri Ibu Mawar dan Ibu Melati

Tabel IV. V. Dampak Sosiologis Perkawianan poliandri Ibu Mawar Dan Ibu Melati

DAFTAR FOTO

A. DOKUMENTASI PENELITIAN DI DESA NGASEM

1. Dokumentasi wawancara dengan Ibu Mawar
2. Dokumentasi wawancara dengan suami pertama Ibu Mawar
3. Dokumentasi wawancara dengan Ibu Salbiyah
4. Dokumentasi wawancara dengan Bapak Suli tokoh masyarakat Ngasem

B. DOKUMENTASI WAWANCARA DI DESA KRANGGAN

1. Dokumentasi wawancara dengan Bapak Huda
2. Dokumentasi wawancara dengan Mbak Mutmainnah

LAMPIRAN

Surat pengantar Fakultas

Surat pernyataan dari Desa

Dokumentasi foto

ABSTRAK

Mukhoiyaroh, Nafisatul, 06210104 (2010) Judul: *Dampak Sosiologis Pola Perkawinan Poliandri*, Jurusan Al- Ahwal Al- Shakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Dr. Roibin, M.H.I

Kata- kunci: Dampak sosiologis, Perkawinan poliandri

Secara historis, perkawinan poliandri sudah banyak dilakukan oleh masyarakat pra Islam, dan kemudian setelah Islam datang, pola perkawinan poliandri mendapat pengaturan yaitu dilarang dan haram dilakukan oleh orang Islam. Saat ini, di Desa Ngasem dan Desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang, terdapat anggota masyarakat yang melakukan pola perkawinan poliandri. Di dasari oleh fakta sosial yang demikian itu, maka penulis berkeinginan untuk meneliti berkenaan dengan bagaimanakah potret perkawinan poliandri di Desa Ngasem Dan Kranggan, serta akibat yang ditimbulkan oleh pola perkawinan poliandri , baik di keluarga maupun masyarakat.

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian untuk mengetahui dan memahami potret pelaku poliandri di Desa Ngasem, dan Desa Krangan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. Dan kemudian untuk mengetahui dan memahami dampak yang ditimbulkan oleh pola perkawinan poliandri dalam masyarakat.

Dalam skripsi ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berbagai data dikumpulkan oleh penulis dengan berbagai metode pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis perbandingan tetap.

Dari hasil penelitian, diperoleh data bahwa di Desa Ngasem perkawinan poliandri dilakukan oleh Ibu Mawar dengan jumlah suami 2 orang. Alasan yang mendasarinya yaitu karena faktor psikologis dimana suami kedua merupakan mantan pacar ketika masih muda. Sedangkan di Desa Kranggan, pelaku perkawinan Poliandri yaitu Ibu Melati mempunyai suami mencapai 7 orang. Adapun faktor yang mendukung karena alasan keyakinan yang diikutinya, yaitu bahwa dalam dirinya telah kerasukan Syekh Abdul Qadir Jailani. Perbedaan latar belakang masing – masing pelaku, ternyata berbanding lurus dengan dampak sosial yang ditimbulkan yaitu jika Ibu Mawar mendapatkan reaksi keras baik dari masyarakat, keluarga khususnya suami. Maka Ibu Melati justru tidak mendapatkan reaksi penolakan dari para suaminya, dan hanya mendapat penolakan dari masyarakat dan sebagian keluarga yang tidak sepaham dengan Ibu Melati.

الملخص

المخيرة، نيفستون، العنوان : آثار الزواج الاجتماعية
أنماط تعدد الأزواج ، وزارة آل الأحوال الشخصية، القاعدة ، كلية الشريعة ،
الجامعة الإسلامية مالانغ مولانا إبراهيم مالك ، المستشاريين م.ه.أ.

الكلمات الرئيسية : أثر تعدد الأزواج والاجتماعية الزواج

تاريخيا ، كان يتم في الغالب تعدد الأزواج زواج من قبل المجتمع ما قبل الإسلام ، ثم بعد وصول الإسلام ، وأنماط الزواج ويحظر تعدد الأزواج وتتم الترتيبات غير القانونية من جانب المسلمين. وفي الوقت الراهن ، وقرية قرية عاسم كرنغان عاجوم منطقة مالانج ، وهناك أفراد المجتمع الذين يؤدون زواج أنماط تعدد الأزواج. في الحقائق الاجتماعية الكامنة وراء مثل هذه ، ويود الكاتب أن تدرس فيما يتعلق بكيفية صورة تعدد الأزواج الزواج في القرية و عاسم كرنغان ، فضلا عن تأثير أنماط الزواج تعدد الأزواج ، سواء في الأسرة والمجتمع.

استنادا إلى خلفية المشكلة وصياغة المشكلة ، دراسة موضوعية لمعرفة وفهم لوحات من الجهات الفاعلة في تعدد الأزواج عاسم القرية ، ومنطقة قرية كرنغان عاجوم مالانج. ومن ثم لمعرفة وفهم الآثار التي أنماط الزواج تعدد الأزواج في المجتمع.

في هذه الورقة على منهج البحث الوصفي المستخدمة مع نهج نوعي.
البيانات المختلفة التي جمعتها من الكتاب مع الأساليب المختلفة لجمع البيانات والمراقبة والوثائق والمقابلات. طريقة التحليل المستخدمة في هذا البحث هو أسلوب التحليل المقارن والمعدات.

من نتائج هذه الدراسة ، وأظهرت البيانات أن تعدد الأزواج في الزيجات قرية عاسم التي تؤديها السيدة روز مع عدد 2 زوج الناس. السبب الأساسي هو بسبب العوامل النفسية في كل من الزوج الذي هو صديقته السابقة عندما كان شابا. بينما في قرية كرنغان ، تعدد الأزواج هي الجهات الفاعلة زواج السيدة ياسمين لها زوج إلى 7 أشخاص. العوامل التي تدعم الاعتقاد بأن أسباب التالية ، وهي أن في حد ذاته كان يملكها الشيخ عبد القادر الجيلاني عبد. وكان كل ممثل ، يتاسب طرديا مع الآثار الاجتماعية التي سببها هذا هو إذا كانت ارتفعت إلى الحصول على رد فعل قوي على حد سواء من الجمهور ، وخاصة أسرة الزوج -- خلفياتهم المختلفة. لذلك لا يحصل رد فعل السيدة ياسمين رفض الزوج ، وحصلت فقط الرفض من المجتمع ، ومعظم الأسر لا تتفق مع السيدة ياسمين.

ABSTRACT

Mukhoiyaroh, Nafisatul, 06210104 (2010) Title: The Effects of Marriage Patterns Sociological polyandry, Department of Al-ahwal al-Shakhshiyyah, Faculty of Sharia, Islamic University (UIN) Malang Maulana Malik Ibrahim, Advisor: Dr. Roibin, M.H.I

Key words: The impact of sociological, Marriage polyandry

Historically, marriage polyandry was mostly done by pre-Islamic society, and then after the arrival of Islam, marriage patterns have polyandry is prohibited and unlawful arrangements are done by Muslims. Currently, the Village and Village Ngasem Kranggan Ngajum Malang District, there are community members who perform marriage patterns polyandry. In the social facts underlying such that, the writer wishes to examine with regard to how the portrait of marriage polyandry in the Village Ngasem And Kranggan, as well as the impact of polyandry marriage patterns, both in family and society.

Based on the background of the problem and the formulation of the problem, an objective study to know and understand the portraits of actors in the Village Ngasem polyandry, and the Village District Krangan Ngajum Malang. And then to know and understand the effects that polyandry marriage patterns in society.

In this paper the research method used is descriptive research with a qualitative approach. Various data collected by the authors with various methods of data collection are observation, documentation and interviews. The method of analysis used in this research is a comparative analysis method and equipment.

From the results of the study, data showed that in the Village Ngasem polyandry marriages performed by Ms Rose with husband number 2 people. The underlying reason is due to psychological factors in which both husband is an ex-girlfriend when he was young. While in the village of Kranggan, polyandry is the marriage actors Mrs. Jasmine has a husband to 7 people. The factors supporting the belief reasons that follow, namely, that in itself has been possessed by Sheikh Abdul Qadir Gilani. Their different backgrounds - each actor, was directly proportional to the social impacts caused by that is if she rose to get a strong reaction both from the public, especially the husband's family. So it does not get Ms. Jasmine rejection reaction of the husband, and only got rejection from society and most families do not agree with Ms. Jasmine.